

PENAFSIRAN TERM “KHAUF” DALAM AL-QUR’AN
(Telaah Atas Pemikiran Misbah Mustafa Dalam Tafsir *al-Ikfil Fī*
***Ma’ānī al-Tanzīl*)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MIRNA ELISA
NIM: 18105030018

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR’AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2068/Un.02/DU/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENAFSIRAN TERM "KHAUF" DALAM AL-QUR'AN
(Telaah Atas Pemikiran Misbah Mustafa Dalam Tafsir al-Ikhlil Fi Ma'ani al-Tanzil)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MIRNA ELISA
Nomor Induk Mahasiswa : 18105030018
Telah diujikan pada : Senin, 19 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 63a3eb993d5



Penguji II

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 63a13c22e7d



Penguji III

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63a5ee519e4d



Yogyakarta, 19 Desember 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 63a5e27b6d15

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen: Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Mirna Elisa
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Mirna Elisa
NIM	: 18105030018
Jurusan/Prodi	: Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Judul Skripsi	: PENAFSIRAN TERM "KHAUF" DALAM AL-QUR'AN (Telaah Atas Pemikiran Misbah Mustafa Dalam Tafsir <i>al-Ikfil Fi Ma'ani al-Tanzil</i>)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 09 Desember 2022


Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si
NIP. 19690120 199703 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mirna Elisa
NIM : 18105030018
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat rumah : Desa Air Gading RT 001/ RW 001, Kec. Muara Padang, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan
Telp/HP : 081298879753
Alamat domisili : PP. Al-Munawwir Komplek R2 Gang Marwah 1 RT.005 Krapyak, Panggungharjo, Sewon, Bantul, DIY
Judul skripsi : PENAFSIRAN TERM "*KHAUF*"DALAM AL-QUR'AN (Telaah Atas Pemikiran Misbah Mustafa Dalam Tafsir *al-Ikfil Fī Ma'ānī al-Tanzīl*)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merivisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum selesai, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 09 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Mirna Elisa
NIM 18105030018

HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mirna Elisa
NIM : 18105030018
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepala Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 09 Desember 2022
Yang menyatakan,



Mirna Elisa
NIM. 18105030018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Every day is a chance to better”

(Setiap hari berubah menjadi lebih baik)

-Mirna Elisa-

“The whole purpose of education is to turn mirrors into windows”

(Tujuan dari pendidikan adalah mengganti kaca menjadi jendela)

-Sydney J. Harris-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Pertama: kepada diri saya sendiri, terima kasih sudah berusaha semaksimal mungkin mengikuti perkuliahan ini. Terima kasih sudah bertahan hingga titik ini. kamu sudah melakukan yang terbaik.

Kedua: Bapak Khoiri dan Ibu Siti Jakrona yang selalu mendoakan mendukung, memotivasi, mencintai dan memberikan semangat kepada saya. Saya ucapkan terima kasih banyak atas segalanya. Serta adik-adik saya yang sangat saya sayangi. Semoga Allah membalas kebaikan bapak dan ibu.

Ketiga, kepada almamater tercinta yaitu Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2018



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543.b/U/1987 tanggal 22 Januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Ṡā'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sīn	s	Es
ش	Syīn	sy	Es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	...'	Koma terbalik di atas
غ	Gayn	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	We
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah* ditulis rangkap, contoh:

متَعَدِّينَ	ditulis	<i>Muta' aqqidīn</i>
عَدَّة	ditulis	<i>'Iddah</i>

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, contoh:

هبة	ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, daa sebagainya, kecuali bila dikendaki lafal aslinya)

2. Bila ta marbutah hidup dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah, maka ditulis t, contoh:

نعمة الله	ditulis	<i>Ni' matullāh</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt ul-fiṭri</i>

D. Vokal Pendek

Huruf vokal	Nama	Huruf latin	Contoh
...َ...	Fathah	a	كُتِبَ ditulis <i>kataba</i>
...ِ...	Kasrah	i	كُتِبَ ditulis <i>katiba</i>
...ُ...	Dammah	u	كُتِبَ ditulis <i>kutiba</i>

E. Vokal Panjang

Fathah+alif جاهلية	ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
Fathah+alif maqsur يسعى	ditulis	<i>ā</i> <i>yas'ā</i>
Kasrah+ya mati	ditulis	<i>ī</i>

مجيد		<i>majīd</i>
Dammah+wau mati فروض	ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya mati بينكم	ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
Fathah + wau mati	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
ل عن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif-Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القران	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah*

الشمس	ditulis	<i>Al-syams</i>
السماء	ditulis	<i>Al-samā'</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat dapat Ditulis Menurut Penulisannya

ذو الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alḥamdulillāh, puji syukur atas kehadiran Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Atas karunia dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PENAFSIRAN TERM “*KHAUF*” DALAM AL-QUR’AN (Telaah Atas Pemikiran Misbah Musthafa Dalam Tafsir *al-Ikḥl Fī Ma’ānī al-Tanzīl*)”. Shalawat dan salam, semoga tetap dan selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, Sahabat dan para pengikut ajaran-ajarannya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak melewati berbagai macam situasi dan kondisi, sehingga *Alḥamdulillāh* skripsi ini selesai ditulis dan masih jauh dalam kategori sempurna. Penulis menyadari bahwa skripsi ini bisa selesai atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. AlMakin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah membimbing, mengarahkan kepada penulis selama perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan dan saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Segenap pimpinan dan staf Tata Usaha (TU) Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah bersedia membantu pengurusan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Segenap pimpinan dan staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis selama berkunjung di perpustakaan ini.
9. Bapak Khoiri dan Ibu Siti Jakrona, terima kasih yang tak terhingga atas kasih sayang yang tulus dan selalu mencintai dan mendo'akan kebaikan untuk anak-anaknya. Terima kasih kepada adikku tersayang Yunita Isnaini dan Muhammad Zaqi Luthfi yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada penulis.
10. Bapak KH. R Abdul Hamid Abdul Qodir selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak, Yogyakarta dan Ibu Nyai Hj. Ida Fatimah Zainal, M. Ag selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R2 yang telah menjaga, membimbing dan mengajarkan kedisiplinan dalam beribadah kepada penulis.
11. Semua teman-teman IAT angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu-satu, khususnya kelas IAT.B terima kasih banyak sudah kebersamai, bertukar ilmu pengetahuan dan pengalamannya selama masa perkuliahan.
12. Keluarga besar KAMMI UIN Sunan Kalijaga yang sudah memberikan pengalaman dan berbagi ilmu
13. Keluarga besar JQH AL-MIZAN UIN Sunan Kalijaga khususnya divisi Tilawah, penulis ucapkan terima kasih banyak atas ilmu yang diberikan, pengalaman yang luar biasa kepada penulis.
14. Ucapan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan dalam mencari barokah dan ilmu pengetahuan di Pondok Pesantren Al-Munawwir

Komplek R2, khususnya untuk mbak-mbak Gedung Lama lantai 2 yang telah kebersamai, membimbing, memberi dukungan dan semangat kepada penulis dalam keadaan suka dan duka dalam berbagai kegiatan yang ada di pesantren.

15. Kepada teman-teman kamar 4 sholehah, Alma, mba Rita, mba Malihah, Indah, Dela dan mba Hida yang selalu memberikan tempat ternyaman kepada penulis untuk berbagi cerita dan menjadi pendengar serta penasihat kepada penulis. Terima kasih untuk kebersamaan, Kebaikan dan kebahagiaan yang telah kalian berikan kepada penulis.
16. Kepada teman-teman KKN Tematik 105 Plawikan, Klaten yang sudah berbagi pengalaman, cerita dan suka dukanya selama satu bulan lebih.
17. Terima kasih kepada mas Habib sudah membantu dan meluangkan waktu untuk memecahkan masalah dalam penulisan skripsi ini dan terima kasih juga kepada Isnaini sudah selalu membantu, mendengarkan, menghibur dan menyediakan tempat ternyaman kepada penulis.
18. Terima kasih kepada teman-teman Rohis Salam SMAN 1 Muara Padang yaitu Berlian, Khotimah, Lusi, Martika, Riri, Dini, Hani, Dian, Sri Ayu, Wawan, Nawawi dan Adi.
19. Terima kasih kepada saudara Kim Namjoon, Kim Seok Jin, Min Yoongi, Jung Hosoek, Park Jimin, Kim Taehyung dan Jeon Jungkook BTS yang sudah menemani hari-hari penulis dalam mengerjakan skripsi dan memotivasi kepada penulis untuk selalu semangat dan bekerja keras untuk menyelesaikan skripsi ini.
20. Terima kasih juga kepada NCT terutama NCT Dream dan Seventeen yang selalu membagikan kebahagiaan kepada penulis melalui karya karya terbaikmu.
21. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berjasa kepada penulis baik semasa perkuliahan dan penulisan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

22. *Last but no least, i wanna thank me, i wanna thanks me for believing me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for never quitting for just being me at all time.*

Dan seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis, semoga Allah membalas dengan balasan yang terbaik. Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan berupa saran dan kritikan dari para pembaca sehingga bisa dijadikan bahan masukan yang bermanfaat dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan judul skripsi ini. Semoga karya ini bisa bermanfaat. Aamiin.

Yogyakarta, 9 Desember 2022

Penulis,

Mirna Elisa

NIM: 18105030018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Kerangka Teoritik	13
F. Metode Penelitian	14
1. Jenis Penelitian.....	14
2. Sumber Data.....	15
3. Teknik Pengumpulan Data.....	15
4. Teknik Pengolahan Data	15
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG <i>KHAUF</i>	18
A. Definisi <i>Khauf</i> dan Pembagian <i>Khauf</i>	18
B. Ayat-ayat tentang <i>Khauf</i>	24
C. Penafsiran Term <i>Khauf</i> Menurut Para Mufassir	28
D. Persamaan dan Perbedaan <i>Khauf</i> dengan <i>Khasyyah</i> , <i>Rahbah</i> dan <i>Waja</i>	35

BAB III PROFIL MISBAH MUSTAFA DAN KITAB TAFSIR <i>AL-IKLIL FI MA'ANI AL-TANZIL</i>	40
A. Biografi Misbah Mustafa	40
B. Karya-Karya Misbah Mustafa.....	47
C. Selayang pandang Kitab Tafsir <i>al-Iklil Fī Ma'ānī al-Tanzīl</i>	54
BAB IV PENAFSIRAN TERM “ <i>KHAUF</i> ” MENURUT MISBAH MUSTAFA DAN RELEVANSINYA DENGAN KONTEKS KEKINIAN.....	66
A. Penfasiran Term “ <i>Khauf</i> ” Menurut Misbah Mustafa	66
1. <i>Khauf</i> dimaknai sebagai “ <i>wedi</i> ”.....	66
2. <i>Khauf</i> dimaknai sebagai “ <i>meden-medeni</i> ”.....	97
3. <i>Khauf</i> dimaknai sebagai “ <i>ajrih</i> ”.....	105
4. <i>Khauf</i> dimaknai sebagai “ <i>kuwatir</i> ”.....	111
5. <i>Khauf</i> dimaknai sebagai “ <i>apes</i> ”.....	115
6. <i>Khauf</i> dimaknai sebagai “ <i>ngowahi jumlah</i> ”.....	117
B. Karakteristik Penafsiran Misbah Mustafa.....	121
C. Relevansi Penafsiran Term “ <i>Khauf</i> ” Menurut Misbah Mustafa dengan Konteks Kekinian	124
BAB V PENUTUP.....	128
A. Kesimpulan	128
B. Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	135
CURRICULUM VITAE.....	152

ABSTRAK

Fenomena takut (*khauf*) di tengah-tengah masyarakat era kontemporer memiliki beragam pemaknaan. Perbedaan pemaknaan takut (*khauf*) tersebut muncul tergantung konteks problem masalah yang dialami seseorang, baik itu berkaitan tentang problem sosial masyarakat maupun problem teologi. Padahal pemaknaan term takut (*khauf*) dengan segala derivasinya di dalam Al-Qur'an memiliki makna sangat luas, di antaranya yaitu term *khauf*, *khasyyah raḥaba* dan *wajal*. Banyak mufassir memaknai *khauf* berkaitan dengan tasawuf karena *khauf* menjadi landasan bagi para sufi agar dekat dengan Tuhan. Sedangkan di dalam tafsir *al-Ikḥlāl Fī Ma'ānī al-Tanzīl* karya Misbah Mustafa, pemaknaan term *khauf* berkaitan dengan sosial dan teologi. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji term *khauf* dalam Al-Qur'an perspektif Misbah Mustafa di dalam tafsir *al-Ikḥlāl Fī Ma'ānī al-Tanzīl*, karakteristik penafsiran term *khauf* dan relevansi penafsiran term *khauf* dengan konteks kekinian.

Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif dengan jenis kajian pustaka (*library research*). Adapun data primer yaitu kitab tafsir *al-Ikḥlāl Fī Ma'ānī al-Tanzīl*, dan data sekunder bersumber dari buku-buku, kita-kitab tafsir dan karya tulis yang berkaitan dengan *khauf* dan tafsir *al-Ikḥlāl Fī Ma'ānī al-Tanzīl*. Data yang diperoleh akan diolah dengan metode deskriptif analitis, yaitu menguraikan pengertian dari *khauf*, penafsiran *khauf* menurut para mufassir dan menganalisis penafsiran *khauf* menurut Misbah Mustafa dalam tafsir *al-Ikḥlāl Fī Ma'ānī al-Tanzīl*.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan. *Pertama*, term *khauf* menurut Misbah Mustafa dalam tafsir *al-Ikḥlāl Fī Ma'ānī al-Tanzīl* dimaknai sebagai *wedi* (takut), *meden-medeni* (menakut-nakuti), *ajrih* (takut), *kuwatir* (khawatir), *apes* (lemah atau malang) dan *ngowahi jumlahe* (mengurangi jumlah). *Kedua*, kekhasan penafsiran Misbah Mustafa dalam tafsir *al-Ikḥlāl* terhadap pemaknaan term *khauf* berbeda dengan tafsir yang lain terlihat dalam QS an-Nisā' (4): 9 dimaknai sebagai *apes* (lemah atau malang), dan QS al-A'rāf (7): 59 dimaknai sebagai *wedi* (takut) dan QS an-Naḥl (16): 47 *ngowahi jumlahe* (mengurangi jumlah). *Ketiga*, penafsiran Misbah Mustafa dalam QS al-Baqarah ayat 155 memiliki relevansi dengan kasus pandemi Covid-19. Dalam QS al-Baqarah ayat 155 bahwa Allah memberi ujian kepada manusia salah satunya berupa pandemi Covid-19. Dampak negatif dari Covid-19 memunculkan perasaan takut tertular virus, takut kehilangan pekerjaan, kekurangan harta sehingga kelaparan melanda, kesehatan menurun serta banyaknya kasus kematian. Selain itu, aktivitas manusia dan perekonomian menjadi lumpuh. Oleh karena itu, ujian berupa pandemi Covid-19 menguji para manusia dan Allah ingin melihat apakah para manusia akan bersabar dari ujian Allah atau berputus asa dari ujian Allah.

Kata kunci: Takut, *khauf*, Misbah Mustafa, *al-Ikḥlāl Fī Ma'ānī al-Tanzīl*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena ketakutan (*khauful*) yang dialami masyarakat pada zaman sekarang banyak sekali ditemukan, dengan konteks pemaknaan yang sangat beragam. Perbedaan pemaknaan takut (*khauful*) dapat dilihat pada kasus problem sosial, *khauful* dimaknai ketakutan akan kejelekan atau kesengsaraan hidup di dunia dan ketakutan dalam ranah teologi dimaknai dengan rasa takut akan azab, dosa-dosa dan kematian.¹ Manusia memiliki dua unsur yaitu unsur jasmani dan rohani, apabila melihat dari unsur rohani atau jiwa dimaknai sebagai perasaan bahagia, sedih, senang, kecewa, merasa aman, merasa terancam dan merasa takut atau khawatir.

Sedangkan dari sudut pandang psikologis, menurut Schaefer dan Milman bahwa takut adalah emosi yang kuat dan tidak menyenangkan yang disebabkan oleh kesadaran atau antisipasi akan adanya suatu bahaya.² Takut merupakan salah satu emosi yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan muncul dalam diri seseorang ketika dalam keadaan yang membahayakan jiwa dan fisik, baik dalam bentuk nyata atau halusinasi belaka.³ Rasa takut ini akan

¹ Samsul, "Takut dalam Al-Qur'an", Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2018, hlm. 1.

² Syahrizal, "Makna Term-Term Takut dalam Perspektif Al-Qur'an", *Ruhama Jurnal-Jurnal Ilmu Keislaman* 1, no. 2, 2013, hlm. 254.

³ Francisco Jose Moreno, *Agama dan Akal Fikiran*, terj. M. Amin Abdullah (Jakarta: CV Rajawali, 1985), hlm. 3.

mendorong seseorang untuk mengambil suatu tindakan yang akan menghindari bahaya yang mengancam jiwa.⁴

Akan tetapi, di dalam Al-Qur'an secara eksplisit term *khauf* memiliki makna yang sangat luas dan kompleks. Dalam Al-Qur'an menyebutkan makna takut dengan berbagai macam term diantaranya yaitu *khauf*, *khasyyah* *rahāba* dan *wajal*. Akan tetapi, banyak mufassir memaknai term *khauf* berkaitan dengan tasawuf karena hampir semua konsep tasawuf berasal dari Al-Qur'an, seperti konsep yang berkaitan dengan *ahwal* seperti *qurb*, *mahabbah*, *khauf*, *raja*, dan sebagainya, dimaknai sebagai rasa takut secara spiritual dan menjadi landasan bagi para sufi agar dekat dengan Tuhan.⁵ Sedangkan di dalam tafsir *al-Ikḥlīl Fī Ma'ānī al-Tanzīl* karya Misbah Mustafa, pemaknaan term *khauf* berkaitan dengan sosial dan teologi, dengan penafsiran menggunakan istilah-istilah bahasa lokal (bahasa Jawa).

Secara umum bisa dikatakan, bahwa tafsir *al-Ikḥlīl* yang ditulis oleh Misbah Mustafa merupakan kitab tafsir yang memiliki nuansa lokalitas cukup kuat. Tafsir *al-Ikḥlīl* menggunakan bahasa Jawa dan aksara Arab pegon yang merupakan model karya ilmiah khas pesantren di Indonesia. Akan tetapi, dalam penafsiran yang dilakukan pun memberikan perhatian kepada berbagai aspek lokalitas yang berkembang dalam masyarakat, khususnya di Jawa, baik untuk

⁴ Samsul, "Takut dalam Al-Qur'an", Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2018, hlm. 1.

⁵ Ikrar, "Konsep Khauf dalam Al-Qur'an (Telaah Atas Pokok-Pokok Pikiran Tasawuf M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah)", Masters, Institut PTIQ Jakarta, 2016, hlm. 4-5.

dikritik maupun direspon dengan cara yang lain. Dalam kitab tafsir *al-Ikfil* memberikan penjelasan yang dapat dipahami secara penuh. Maksudnya adalah penjelasan yang ada di dalam tafsir *al-Ikfil* ini berkaitan langsung dengan keadaan sehari-hari masyarakat Indonesia pada masa itu.

Proses lokalitas yang ada di dalam tafsir *al-Ikfil* biasanya difokuskan pada bahasa yang digunakan (yakni bahasa Jawa) yang menjadi pengantar dalam menafsirkan Al-Qur'an dan ditulis menggunakan aksara Arab pegon yang menjadi sarana penting agar dapat dipahami dan dimengerti oleh masyarakat Jawa. Proses pemaknaan yang digunakan dalam tafsir *al-Ikfil* berlandaskan pada tujuan tafsir yakni menyampaikan makna ayat dengan mudah kepada masyarakat. Penyampaian makna ayat yang mudah menggunakan model penjelasan yang relevan atau berkaitan dengan pengalaman keseharian masyarakat.

Sedangkan keistimewaan yang ada di dalam tafsir *al-Ikfil* adalah ketika menafsirkan sebuah ayat, tafsir ini menjelaskan dengan tiga bagian. *Pertama*, adanya terjemahan makna gandul (makna pegon) yang mana makna gandul ini ditulis tepat di bawah ayat Al-Qur'an. *Kedua*, adanya penjelasan secara global mengenai ayat yang ditafsirkan. *Ketiga*, terdapat penjelasan secara rinci serta dengan adanya beberapa simbol yang memiliki makna yang tertentu. Sehingga inilah yang membedakan tafsir *al-Ikfil* dengan tafsir yang lainnya.

Selain itu, corak yang ada di dalam tafsir *al-Ikfil* adalah *adabi al-ijtimāi* sehingga berbeda dengan tafsir yang ditulis oleh mufassir lainnya yang

menggunakan pendekatan tasawuf (*ishari*) dalam menginterpretasikan Al-Qur'an. Akan tetapi, dalam penelitian yang dilakukan oleh Maya Kusnia menyebutkan bahwa tafsir *al-Iklīl* bercorak tasawuf. Dapat dilihat dari penafsiran Misbah Mustafa pada surah al-Fātihah pada lafadz *alḥamdulillāh* ditafsirkan sebagai pujian dan pujian dibagi menjadi empat bagian. *Pertama*, pujian makhluk kepada makhluk. *Kedua*, pujian hamba kepada Allah. *Ketiga*, pujian Allah kepada hamba dan *keempat* pujian Allah kepada dzatnya. Selain itu, kebanyakan karya-karya dari Misbah menunjukkan bahwa beliau pengagum tasawuf. Menurut salah satu murid Misbah bahwa ketika beliau mengisi materi dalam pengajian umum mingguan dan bulanan selalu mengkaji ilmu-ilmu tasawuf dan menambahkan keterangan dengan pendekatan tasawuf.⁶

Oleh karena itu, penelitian tentang pemaknaan term *khauf* dalam tafsir tersebut sangat menarik dengan menguraikan penjelasan makna *khauf* dalam Al-Qur'an perspektif Misbah Mustafa di dalam tafsir *al-Iklīl Fī Ma'ānī al-Tanzīl*, dan karakteristik penafsiran *khauf* dan relevansi penafsiran term *khauf* dengan konteks kekinian.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai dasar penelitian sebagai berikut.

⁶ Maya Kusnia, "Penafsiran Misbah Mustofa Terhadap Ayat Tentang Bid'ah dalam Tafsir *al-Iklīl Fī Ma'ānī al-Tanzīl*: Surat al-A'raf Ayat 55-56 dan Surat at-Taubah Ayat 31", Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018, hlm. 98-99.

1. Apa penafsiran term *khauf* dalam Al-Qur'an menurut Misbah Mustafa dalam kitab tafsir *al-Iklīl Fī Ma'ānī al-Tanzīl*?
2. Bagaimana karakteristik penafsiran term *khauf* dalam Al-Qur'an menurut Misbah Mustafa dalam kitab tafsir *al-Iklīl Fī Ma'ānī al-Tanzīl*?
3. Apa relevansi penafsiran term *khauf* menurut Misbah Mustafa dengan konteks kekinian?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang ada di atas, maka tujuan dari kajian penelitian ini secara umum:

1. Menjelaskan dan memaparkan penafsiran term *khauf* dalam Al-Qur'an menurut Misbah Mustafa dalam kitab tafsir *al-Iklīl Fī Ma'ānī al-Tanzīl*.
2. Memaparkan karakteristik dari penafsiran term *khauf* dalam Al-Qur'an menurut Misbah Mustafa dalam kitab tafsir *al-Iklīl Fī Ma'ānī al-Tanzīl*.
3. Menanggapi dan menilai tentang sejauh mana relevansi penafsiran term *khauf* menurut Misbah Mustafa dengan konteks kekinian.

Berdasarkan dari rumusan masalah dan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara teoritis, kajian ini diharapkan dapat memberikan dan memperkaya khazanah informasi berupa bahan kajian keilmuan di bidang ilmu Al-Qur'an dan tafsir khususnya dalam kajian tentang tafsir Nusantara.
2. Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi secara lebih dalam bidang akademis dan masyarakat luas,

terutama umat Islam yang ingin mengetahui penjelasan mengenai penafsiran tentang term *khauf* dalam Al-Qur'an.

D. Tinjauan Pustaka

Tema dari penelitian ini, penulis sudah melakukan serangkaian telaah terhadap berbagai literatur. Penulis melakukan hal ini agar mengetahui sejauh mana nilai keautentikan dari penelitian dan kajian tentang penafsiran term *khauf* dalam Al-Qur'an serta membuktikan orisinalitas. Tujuannya agar terhindar plagiasi dari karya orang lain. Kajian yang membahas term *khauf* dalam Al-Qur'an bukanlah hal yang baru dilakukan. Pada penelitian ini, penulis menemukan beberapa karya baik dalam bentuk buku maupun karya tulis yang lainnya yang menyinggung tentang term *khauf* dalam Al-Qur'an, kajian tentang penafsiran Misbah Mustafa dalam kitab tafsir *al-Iklīl Fī Ma'ānī al-Tanzīl*. Penulis membagi literatur tersebut menjadi dua kelompok yaitu kajian tentang term *khauf* dan kajian mengenai Misbah Mustafa serta kitab tafsir *al-Iklīl Fī Ma'ānī al-Tanzīl*.

1. Kajian yang membahas tema *khauf*, yaitu diantaranya:

Dalam buku yang berjudul *Kamus Kecil Al-Qur'an Homonim Kata Secara Alfabetis* karya Abul Fadhl Hubaisy dan Mehdi Mohaqqueq yang diterjemahkan oleh Muza Muzauwir. Dalam kamus ini memaparkan tentang homonim Al-Qur'an kemudian menjelaskan makna kata-kata yang ada di Al-Qur'an diurutkan sesuai dengan huruf *hijaiyah*. Dalam kamus ini, makna *khauf* dibagi menjadi sepuluh makna yaitu kalah dan terbunuh, perang,

mengetahui, lebih baik atau terbaik, pahala, kemenangan dan perolehan perang, harta, makanan, kuda, dan kebaikan.⁷

Buku yang berjudul *Ensiklopedia Al-Qur'an* karya M. Quraish Shihab terdapat penjelasan mengenai takut khususnya *khauf*. Beliau menjelaskan tentang *khauf* dan beliau mengambil beberapa pendapat dari ulama lain mengenai *khauf*. Kemudian, M. Quraish Shihab membuat beberapa poin tentang apa dan bagaimana rasa takut khususnya *khauf* dalam Al-Qur'an.⁸

Skripsi yang ditulis oleh Samsul dari IAIN Palopo (2018) yang berjudul *Takut dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudu'i)*. Dalam penelitian ini menguraikan pengertian takut dan tingkatan takut yang ada di dalam Al-Qur'an. Selain itu, adanya analisis mengenai ayat-ayat mengenai takut dalam Al-Qur'an, serta hikmah dan keutamaan takut dalam Al-Qur'an. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa tingkatan takut dalam Al-Qur'an ada tiga yakni: *khauf*, rasa takut yang muncul meskipun yang ditakuti belum terjadi, lalu *rahaba* merupakan rasa takut yang muncul dikarenakan suatu perbuatan yang telah terjadi dan *khasyyah* adalah rasa

⁷ Abul Fadhl Hubaisy Tiblisi dan Mehdi Mohaqqueq, *Kamus Kecil Al-Qur'an: Homonim Kata Secara Alfabetis*, terj. Musa Muzauwir (Jakarta: Citra, 2012).

⁸ M. Quraish Shihab, *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosa Kata* (Jakarta: Lentera Hati, 2007).

takut yang muncul karena pengetahuan yang dimiliki oleh orang tersebut terhadap yang ditakuti yakni Allah swt.⁹

Skripsi dari UIN Kudus yang ditulis oleh Ainun Najid (2019) dengan judul *Konsep Khauf dan Rajâ' Al-Ghazali dalam Kitab Ihya' Ulum al-Din Sebagai Terapi Terhadap Gangguan Kecemasan*. Dalam penelitian ini bahwa *khauf* menurut al-Ghazali merupakan suatu getaran dalam hati berupa kepedihan dan kebakaran hati ketika ada perasaan akan menemui hal-hal yang tidak disukai, sedangkan *raja'* merupakan menunggu yang disukai yang nyata karena adanya sebab-sebab dari usahanya manusia. Konsep dari *khauf* dan *raja'* ini dapat digunakan sebagai terapi terhadap gangguan kecemasan. *Khauf* dapat menjadikan seseorang hanya takut kepada Allah, serta mendekatkan diri kepada Allah sehingga tidak takut kepada siapapun kecuali Allah. Selain itu, *raja'* dapat membuat seseorang untuk menjadi lebih semangat dan lebih optimis.¹⁰

Skripsi dari IAIN Tulungagung berjudul *Khauf Pada Wanita Tuna Susila di Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri Sulisa* yang ditulis oleh Nata Ijatul Fikri (2019). Dalam penelitian ini bahwa makna *khauf* menurut wanita tuna susila di rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita merupakan sebuah perasaan manusiawi yang dapat dimiliki oleh setiap orang. Bagi mereka, *khauf* dapat dirasakan ketika seseorang merasa was-

⁹ Samsul, "Takut dalam Al-Qur'an", Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2018.

¹⁰ Ainun Najib, "Konsep *Khauf* dan *Rajâ'* Al-Ghazali dalam Kitab Ihya' Ulum al-Din Sebagai Terapi Terhadap Gangguan Kecemasan", Skripsi IAIN Kudus, 2019.

was, khawatir, gelisah serta dapat menurunkan tingkat kepercayaan diri. Kemudian dalam penelitian ini disebutkan bahwa *khauf* dibagi menjadi dua jenis yaitu *khauf* yang bersifat umum dan bersifat khusus.¹¹

Artikel jurnal yang berjudul *Analisis Makna khauf dalam Al-Qur'an (Pendekatan semantik Toshihiko Izutsu)* karya dari Umi Luthfiana dan Nur Huda. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa makna dasar kata *khauf* yaitu takut atau khawatir, pembunuhan (peperangan), pengetahuan, kulit merah yang disamak. Sedangkan makna sinkronik dan diakronik kata *khauf* terdapat dua periode yaitu periode pra-Qur'anik dan periode Qur'anik. *Pertama*, periode pra-Qur'anik bahwa kata *khauf* bermakna takut yang menyebabkan seseorang tidak tenang atau bahagia. *Kedua*, periode Qur'anik bahwa kata *khauf* dilihat dengan memilah dari periode Makkah dan Madinah. Pada periode Makkah bahwa makna *khauf* yakni tidak berubah, maksudnya takut yang menyebabkan seseorang tidak tenang atau bahagia. Sedangkan pada periode Madinah bahwa makna *khauf* lebih mengarah takut kepada azab Allah karena melanggar larangan Allah.¹²

Artikel yang ditulis oleh Abdullah Affandi dan M. Su'ud yang berjudul *Antara Takwa dan Takut (Kajian Semantik Leksikal dan Historis terhadap Al-Qur'an)*. Isi dari artikel ini membahas mengenai takwa dan

¹¹ Nata Ijatul Fikri, "Khauf Pada Wanita Tuna Susila di Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri," Skripsi IAIN Tulungagung, 3 Januari 2019.

¹² Nur Umi Luthfiana dan Nur Huda, "Analisis Makna Khauf dalam Al-Qur'an: Pendekatan Semantik Toshihiko Izutsu," *AL ITQAN: Jurnal Studi Al-Qur'an* 3, no. 2, 19 Agustus 2017, hlm. 95–118.

takut dengan kajian semantik, sehingga dapat disimpulkan bahwa makna dasar kata takwa adalah takut, dengan mempunyai sinonim dengan kata seperti *khassya*, *khauf* dan *rahibah*. Akan tetapi, dari ketiga kata tersebut belum tentu bermakna takwa karena biasanya ketiga kata tersebut mempunyai arti yang murni. Kata takwa dalam arti sempit banyak sekali pemaknaan yang lebih luas tidak terpaku pada bentuk penghambaan diri kepada Allah.¹³

2. Kajian mengenai Misbah Mustafa dan tafsir *al-Iklīl Fī Ma'ānī al-Tanzīl* yaitu di antaranya:

Skripsi yang ditulis oleh Dwin Afina Aninnas (2019) dari UIN Sunan Ampel melakukan penelitian dengan judul *Penafsiran Tentang Tawasul dalam Tafsir al-Iklīl Fī Ma'ānī al-Tanzīl karya KH. Misbah bin Zaenal Musthafa (Analisis Penafsiran Surah al-Māidah Ayat 35)*. Dalam skripsi ini menjelaskan mengenai penafsiran Misbah Mustafa tentang *tawasul* dalam surah al-Māidah ayat 35 dan menganalisis pendekatan yang digunakan Misbah Mustafa dalam menafsirkan ayat tentang *tawasul*. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penafsiran dari Misbah Mustafa terkait *tawasul* adalah amal taat yang dilakukan seseorang untuk

¹³ Abdullah Affandi dan Muhammad Su'ud, "Antara Takwa dan Takut (kajian Semantik Leksikal dan Historis Terhadap Al-Qur'an)," *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan dan Syariah* 4, no. 2, 10 September 2016, hlm. 11–23.

mendekatkan diri kepada Allah dan menekankan contoh kasus ziarah kubur sebagai wasilah yang banyak dilakukan oleh masyarakat.¹⁴

Tesis yang berjudul *Teori Penafsiran Misbah Mustafa Atas Surah al-Baqarah ayat 134 dan 141 dalam Tafsir al-Ikfl̄l Fī Ma'ānī al-Tanzīl* ditulis oleh Muhammad Fastobir (2021) dari UIN Sunan Ampel. Penelitian ini memaparkan terkait teori penafsiran Al-Qur'an yang meliputi teori Munasabah dan teori *asbāb al-nuzūl* serta bentuk penafsiran Al-Qur'an. Kemudian penelitian ini menjelaskan penafsiran serta teori yang digunakan oleh Misbah Mustafa dalam menafsirkan surah al-Baqarah ayat 134 dan 141. Hasil dari penelitian ini bahwa Misbah Mustafa dalam menafsirkan surah al-Baqarah ayat 134 dan 141 hanya memberi peringatan dan mengatakan kepada masyarakat agar senantiasa semangat dalam melakukan amal kebaikan¹⁵

Artikel yang ditulis oleh Nehru Millat Ahmad berjudul *Kritik Misbah Musthofa dalam Tafsir al-Ikfl̄l Terhadap Kebijakan Program KB di Era Orde Baru*. Dalam penelitian ini menyebutkan bahwa penafsiran dari Misbah Mustafa terkait program KB terdapat dalam surah al-Qaṣaṣ ayat 4-5 terdapat dua alasan. *Pertama*, program KB yang disosialisasikan kepada masyarakat terutama dikalangan umat Islam bisa mengakibatkan

¹⁴ Dwin Afina Aninnas, "Penafsiran Tentang Tawasul dalam Tafsir *al-Ikfl̄l Fī Ma'ānī al-Tanzīl* Karya K.H Misbah bin Zaenal Mustafa: Analisis Penafsiran Surah al-Maidah Ayat 35", Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.

¹⁵ Muhammad Fastobir, "Teori Penafsiran Misbah Mustafa Atas Surah Al-Baqarah Ayat 134 dan 141 dalam Tafsir *al-Ikfl̄l Fī Ma'ānī al-Tanzīl*", Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021.

terhambatnya perkembangan penduduk. *Kedua*, menurut beliau bahwa program KB merupakan salah satu sikap yang merendahkan Allah. Alasan tersebut seperti membunuh anak, takut kebutuhan tidak terpenuhi dan banyaknya pengangguran. Akan tetapi, umat Islam seharusnya tidak takut terhadap penalaran tersebut karena Allah sudah mengatur semua urusan manusia.¹⁶

Artikel yang ditulis oleh Anggi Maulana, dkk yang berjudul *Kekhasan Pemikiran Misbah Mustafa dalam tafsir al-Iklīl Fī Ma'ānī al-Tanzīl dan Contoh Teks Penafsirannya*. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa Misbah Mustafa merupakan seorang ulama yang memiliki kontribusi yang besar dalam perubahan arah yang lebih terutama masyarakat Jawa. Sesuai dengan tujuan Misbah dalam menulis kitab tafsir *al-Iklīl Fī Ma'ānī al-Tanzīl* yaitu membantu masyarakat Jawa dalam memahami pesan-pesan Al-Qur'an dengan memperhatikan unsur-unsur bahasa, budaya dan permasalahan masyarakat pada masa itu. Menurut penulis bahwa terdapat beberapa contoh pemikiran Misbah tidak mengikuti budaya secara mutlak namun Misbah menyesuaikan dengan agama.¹⁷

Dari semua tinjauan pustaka yang bersinggungan dengan penelitian yang penulis lakukan, penulis belum menemukan kajian yang membahas

¹⁶ Nehru Millat Ahmad, "Kritik Misbah Musthofa dalam Tafsir al-Iklīl Terhadap Kebijakan Program KB di Era Orde Baru," *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam dan Tasawuf* 8, no. 2, 29 September 2022, hlm. 198–211.

¹⁷ Anggi Maulana, Mifta Hurrehmi, dan Alber Oki, "Kekhasan Pemikiran2 Misbah Musthofa dalam Tafsir al-Iklīl Fī Ma'ānī al-Tanzīl dan Contoh Teks Penafsirannya," *ZAD Al-Mufassirin* 3, no. 2, 30 Desember 2021, hlm. 268–294.

mengenai penafsiran term *khauf* dalam Al-Qur'an menurut Misbah Mustafa dalam tafsir *al-Iklīl Fī Ma'ānī al-Tanzīl*.

E. Kerangka Teoritik

Dalam suatu penelitian membutuhkan sebuah kerangka teori yang kuat agar maksud dari penelitian sesuai dengan yang dikehendaki. Pada penelitian ini, penulis menggunakan model penelitian tokoh (kajian tokoh). Studi tokoh tafsir (*al-bahts fi al-rijal al-tafsir*) sering disebut sebagai penelitian tokoh atau penelitian riwayat individu (*individual life history*). Kajian tokoh merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif untuk mengkaji secara mendalam, sistematis, kritis mengenai sejarah tokoh, ide atau gagasan orisinal serta konteks sosio-historis yang melingkupi tokoh yang dikaji. Tujuan dari penelitian ini untuk mencapai sebuah pemahaman yang komprehensif tentang pemikiran, gagasan, konsep dan teori dari seseorang tokoh yang dikaji.¹⁸

Penelitian ini menggunakan teori yang telah dikemukakan oleh Abdul Mustaqim dalam buku *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Dalam hal ini, terdapat beberapa langkah model penelitian tokoh. *Pertama*, menentukan tokoh yang dikaji, tokoh dalam penelitian ini adalah Misbah Mustafa. *Kedua*, menentukan objek formal yang hendak dikaji secara tegas dan eksplisit. *Ketiga*, mengumpulkan data-data yang terkait dengan tokoh yang dikaji dan isu pemikiran yang hendak diteliti. *Keempat*, melakukan identifikasi tentang elemen-elemen bangunan pemikiran tokoh. *Kelima*, melakukan analisis dan

¹⁸ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2021), hlm. 28–30.

kritik terhadap pemikiran tokoh dengan mengemukakan keunggulan dan kekurangan tokoh. *Keenam*, melakukan penyimpulan sebagai jawaban atas problem riset.¹⁹

F. Metode Penelitian

Sebuah penelitian adalah sebuah tindakan yang ditetapkan oleh manusia untuk memenuhi salah satu hasrat manusia yaitu hasrat keingintahuan.²⁰ Oleh karenanya, penelitian ini membutuhkan sesuatu untuk dapat menghasilkan sebuah penelitian yang akurat, jelas dan tersusun dengan baik. Penulisan ini dapat dirumuskan dengan jelas sebagai berikut.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berupaya memperoleh dan mengolah data-data kepustakaan untuk mendapatkan jawaban dari masalah pokok yang dirumuskan. Penelitian ini dapat dikategorikan jenis penulisan kajian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang sumber datanya dari media cetak ataupun media elektronik yang berkaitan dengan tema penelitian ini yaitu penafsiran term *khauf* dalam Al-Qur'an menurut Misbah Mustafa.

¹⁹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2021), hlm. 37–38.

²⁰ Moh Soehadha, *Metode Penulisan Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 53.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah kitab tafsir *al-Ikfl̄l Fī Ma'ānī al-Tanzīl* karya Misbah Mustafa. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, kitab, dan karya tulis lainnya yang ada hubungannya dengan objek penelitian ini yang sekiranya dapat digunakan dalam menganalisis tema penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mendokumentasikan data-data baik data primer dan data sekunder yang terkait dengan tema penelitian. Data-data yang sudah didapatkan, kemudian dikumpulkan dan disaring yang disesuaikan dengan tema yang penulis butuhkan.

4. Teknik Pengolahan Data

Setelah melakukan inventarisasi dan seleksi data-data, maka langkah berikutnya adalah pengolahan data dengan cara menganalisis dengan tujuan agar mendapatkan pemahaman yang komprehensif. Oleh sebab itu, penulis menggunakan metode deskriptif-analitis yakni dengan menguraikan pengertian dari *khauf*, pemetaan makna *khauf* serta melakukan perbedaan dan persamaan term *khauf* dengan term yang dianggap sinonim dengan term *khauf* yakni term *khasyyah*, *rahabah* dan *wajal*.

Kemudian, menjelaskan biografi Misbah Mustafa, memaparkan karakteristik dari tafsir *al-Iklil Fī Ma'ānī al-Tanzīl* dari metode, bentuk, corak penafsiran. Lalu, memaparkan penafsiran term *khauf* dalam Al-Qur'an menurut Misbah Mustafa dalam tafsirnya *al-Iklil Fī Ma'ānī al-Tanzīl* disertai dengan relevansi dari penafsiran term *khauf* menurut Misbah Mustafa dengan konteks kekinian.

G. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan, untuk memberikan gambaran tentang uraian dari pembahasan penelitian ini agar terarah dan sistematis. Maka, penelitian ini disusun dengan rinci dan dibagi menjadi lima bab. Adapun gambaran dari masing-masing bab dan pembahasannya akan diuraikan adalah sebagai berikut:

BAB I, berisi tentang pendahuluan yaitu sebagai pengantar pembahasan penulisan secara keseluruhan. Bab ini dimulai dari latar belakang yang di dalamnya akan menguraikan alasan-alasan akademis masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian yang di dalamnya terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan sistematika pembahasan.

BAB II, penulis akan mendeskripsikan gambaran umum mengenai term *khauf*. Dalam sub-bab pertama ini akan menjelaskan definisi dan pembagian *khauf* menurut para ahli. Kemudian sub-bab kedua akan menyebutkan ayat-ayat term *khauf*. Pada sub-bab ketiga akan menjelaskan penafsiran term *khauf* menurut para mufassir. Kemudian pada sub-bab yang terakhir akan

menjelaskan secara singkat mengenai persamaan dan perbedaan term *khauf* dengan term yang dianggap sinonim yaitu *khassyah*, *raḥabah*, *wajal*.

BAB III, berisi pemaparan mengenai profil KH Misbah Musthofa dan kitab tafsir *al-Iklīl Fī Ma'ānī al-Tanzīl*. Pada sub-bab pertama akan menjelaskan mengenai biografi dari Misbah Mustafa tentang sejarah hidup, perjalanan intelektual dan sebagainya. Pada sub-bab kedua akan memaparkan karya-karya yang berhasil ditulis oleh Misbah Mustafa. Pada sub-bab ketiga akan mendeskripsikan mengenai kitab tafsir *al-Iklīl Fī Ma'ānī al-Tanzīl* dari latar belakang penulisannya, alasan dibalik dari pemberian nama kitab, tujuan penulisan kitab, sistematika penulisan dari corak dan metode penafsiran.

BAB IV, berisi pemaparan penafsiran term *khauf* menurut Misbah Mustafa dan relevansinya dengan konteks kekinian. Pada sub-pertama akan memaparkan penafsiran term *khauf* menurut Misbah Mustafa. Kemudian sub-kedua yaitu karakteristik penafsiran Misbah Mustafa. Pada sub yang terakhir yaitu menanggapi dan menilai tentang sejauh mana relevansi penafsiran term *khauf* menurut Misbah Mustafa dengan konteks kekinian.

BAB V, Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan saran konstruktif bagi penelitian ini dan penelitian yang akan mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penjelasan pada setiap bab-bab di atas, tentang Penafsiran Term “*Khauf*” dalam Al-Qur’an (telaah atas pemikiran Misbah Mustafa dalam Tafsir *Al-Iklīl Fī Ma’ānī al-Tanzīl*), penulis dapat menyimpulkan beberapa hal penting, sebagai berikut.

Pertama, Penafsiran *khauf* menurut Misbah Mustafa dalam tafsir *al-Iklīl Fī Ma’ānī al-Tanzīl* mengungkapkan beberapa temuan. *Pertama*, *khauf* dimaknai *wedi* ditemukan sebanyak 97 ayat dan objek takutnya cukup beragam seperti *wedi* terhadap hewan, *wedi* berkaitan dengan jiwa, *wedi* terhadap manusia, *wedi* terhadap Allah, *wedi* terhadap kehidupan akhirat. Sehingga dapat dikategorikan bahwa *khauf* bermakna *wedi* berkaitan dengan teologi dan sosial. *Kedua*, *khauf* dimaknai sebagai *meden-medeni* ditemukan sebanyak 5 ayat. Kata *khauf* dimaknai *meden-mendeni* berkaitan dengan rasa takut terhadap tanda-tanda kekuasaan yang Allah tunjukkan kepada hamba-Nya agar takut kepada Allah. Sehingga dapat dikategorikan rasa takut berkaitan dengan teologi. *Ketiga*, *khauf* dimaknai *ajrih* ditemukan sebanyak 5 ayat. Kata *ajrih* menunjukkan rasa takut yang dialami oleh Nabi Musa dan Nabi Harun akan fitnah dari Fir’aun dan takut dibunuh oleh bangsa Qibti. Sehingga dapat dikategorikan sebagai takut yang berkaitan dengan sosial. *Keempat*, *khauf* dimaknai *kuwatir* disebutkan sebanyak 3 ayat. Makna *kuwatir* menunjukkan

kekhawatiran para nabi Allah kepada umatnya akan siksaan dari Allah apabila tidak mengikuti semua perintah-Nya. Oleh karena itu, para nabi mengajak kepada umatnya untuk taat kepada Allah. Rasa takut ini dikategorikan sebagai rasa takut berkaitan dengan teologi. *Kelima, khauf* dimaknai *apes* ditemukan dalam 1 ayat. Makna *apes* menunjukkan kemalangan yang dirasakan oleh anak yatim yang mendapatkan harta warisan. Akan tetapi, harta warisan tersebut dipaksa untuk dibagikan kepada fakir miskin sehingga sang anak tidak mendapatkan harta warisan. Sehingga dapat dikategorikan sebagai rasa takut berkaitan dengan sosial. *Keenam, khauf* dimaknai *ngowahi jumlahe* terdapat dalam 1 ayat. Makna *ngowahi jumlahe* yakni mengurangi jumlah atau pengurangan. Allah memberikan siksaan terhadap orang-orang yang tidak menerima dakwah dari para utusan-Nya secara sedikit demi sedikit bahkan mengurangi golongan yang menentang kepada Allah. Sehingga dapat dikategorikan *khauf* yang berkaitan dengan teologi.

Kedua, kekhasan tafsir *al-Ikfil* dalam menafsirkan *khauf* terdapat dalam beberapa ayat yang berbeda dengan tafsir yang lain terlihat dalam QS an-Nisā' (4): 9 dimaknai sebagai *apes* (lemah atau malang), dan QS al-A'rāf (7): 59 dimaknai sebagai *wedi* (takut) dan QS an-Nahl (16): 47 *ngowahi jumlahe* (mengurangi jumlah).

Ketiga, penafsiran Misbah Mustafa dalam QS al-Baqarah ayat 155 memiliki relevansi dengan kasus pandemi Covid-19. Allah menguji hamba-Nya berupa pandemi Covid-19 sehingga menimbulkan rasa takut tertular Covid-19. Dampak negatif dari Covid-19 memunculkan perasaan takut akan

kehilangan pekerjaan, kekurangan harta sehingga kelaparan melanda, kesehatan menurun serta banyaknya kasus kematian. Sehingga melumpuhkan aktivitas manusia dan perekonomian negara. Dengan adanya ujian dari Allah, jika manusia bersabar atas ujian yang datang, maka kelak di akhirat akan mendapatkan kebahagiaan begitu sebaliknya jika manusia berputus asa atas ujian, maka kelak akan mendapatkan siksaan dari Allah.

B. Saran

Demikian penjelasan dari penelitian ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap di masa yang akan datang terdapat kajian tentang tafsir *al-Iklil Fī Ma'ānī al-Tanzīl* dengan objek kajian yang berbeda sehingga menambah wawasan ke-Islaman. Penulis menyarankan untuk kajian penafsiran term *khauf* dalam Al-Qur'an menurut Misbah Mustafa dalam tafsir *al-Iklil Fī Ma'ānī al-Tanzīl* bisa menggunakan pisau analisis yang lebih tajam dengan pendekatan semantik atau bisa mengkomparasikan penafsiran term *khauf* menurut Misbah Mustafa dengan mufassir yang memiliki sudut pandang yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Abdullah, dan Muhammad Su'ud. "Antara Takwa dan Takut (kajian Semantik Leksikal dan Historis Terhadap Al-Qur'an)." *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan dan Syariah* 4, no. 2. 10 September 2016.
- Ahmad, Nehru Millat. "Kritik Misbah Musthofa dalam Tafsir *al-Iklīl Fī Ma'ānī al-Tanzīl* Terhadap Kebijakan Program KB di Era Orde Baru." *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam dan Tasawuf* 8, no. 2. 29 September 2022.
- Ahmad Warson Munawwir. *Kamus Al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Porgresif, 1997.
- Alifuddin, Muhammad. "Asbabun Nuzul dan Urgensinya dalam Memahami Makna Qur'an." *Shautut Tarbiyah* 18, no. 1. 1 Mei 2012.
- Aninnas, Dwin Afina. "Penafsiran Tentang Tawasul dalam Tafsir *al-Iklīl Fī Ma'ānī al-Tanzīl* Karya K.H Misbah bin Zaenal Musthafa: Analisis Penafsiran Surat al-Maidah Ayat 35." Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Al-Asfahani, Abu Shaja' Ahmad Ibn Husain Al-Raghib. *Mu'jam Mufradat al-Fazd al-Qur'an*. Beirut: Dar Al-Fikr, t.t.
- Asmah, Siti. "Study Tentang Biografi dan Pemikiran KH. Misbah Mustofa Bangilan Tuban (1919-1994 M)." Skripsi, IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2012.
- Baidhowi, Ahmad. "Aspek Lokalitas Tafsir *Al-Iklīl Fī Ma'ānī Al-Tanzīl* Karya KH Mishbah Musthafa." *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara* 1, no. 1 (28 Desember 2015).
- Corpus Quran, <https://corpus.quran.com/qurandictionary.jsp?q=xwf> diakses pada tanggal 20 Desember 2022.
- Depdikbud Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

- Fastobir, Muhammad. "Teori Penafsiran Misbah Mustafa Atas Surat Al-Baqarah Ayat 134 dan 141 Dalam Tafsir *al-Ikfl̄l Fī Ma'ānī al-Tanzīl*." Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Francisco Jose Moreno. *Agama dan Akal Fikiran*. Diterjemahkan oleh M. Amin Abdullah. Jakarta: CV Rajawali, 1985.
- Gusmian, Islah. "K.H. Misbah Ibn Zainul Musthafa (1916-1994 M): Pemikir dan Penulis Teks Keagamaan dari Pesantren." *Jurnal Lektur Keagamaan* 14. 30 Juni 2016.
- Hambari, Syaddad Ibnu. "Toleransi Beragama Dalam Al-Quran: Telaah Atas Pemikiran KH. Misbah Musthofa Dalam Tafsir *al-Ikfl̄l Fī Ma'ānī al-Tanzīl*." Tesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Hariyanto, Muhsin. "Jadilah Al-Mukhbitūn," Maret 2016.
- Humilailatun, Ni'mah. "Kepemimpinan Non Muslim Dalam Pemerintahan Menurut KH. Misbah Mustafa (Telah Tafsir *al-Ikfl̄l Fī Ma'ānī al-Tanzīl*)." Skripsi, IAIN Ponorogo, 2017.
- Ibnu Manzur. *Lisan al-'Arab*. Beirut: Dar Ihya' al-Turath al-Arabi, t.t.
- Ijatul Fikri, Nata. "Khauf Pada Wanita Tuna Susila Di Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri." Skripsi. IAIN Tulungagung, 3 Januari 2019.
- Ikrar. "Konsep Khauf dalam Al-Qur'an (Telaah Atas Pokok-Pokok Pikiran Tasawuf M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah)." Masters, Institut PTIQ Jakarta, 2016.
- . "Konsep Khauf Dalam Tafsir Al-Misbah Telaah Atas Pokok-Pokok Pikiran Tasawuf M. Quraish Shihab." *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran dan Keislaman* 2, no. 1 (2018).
- Imtyas, Rizkiyatul. "Tafsīr Al-Ibrīz Li ma'rifati Tafīr Al-Qur'an Karya K.H. Bisri Musthafa." *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 1, no. 2. 2015.
- Kusnia, Maya. "Penafsiran Misbah Mustofa Terhadap Ayat Tentang Bid'ah Dalam Tafsir *al-Ikfl̄l Fī Ma'ānī al-Tanzīl*: Surat al-A'raf Ayat 55-56 dan Surat at-Taubah Ayat 31." Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

- Luthfiana, Nur Umi, dan Nur Huda. "Analisis Makna Khauf dalam Al-Qur`an: Pendekatan Semantik Toshihiko Izutsu." *AL ITQAN: Jurnal Studi Al-Qur'an* 3, no. 2. 19 Agustus 2017.
- M. Quraish Shihab. *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosa Kata*. Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- . *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Maulana, Anggi, Mifta Hurrahmi, dan Alber Oki. "Kekhasan Pemikiran Misbah Musthofa dalam Tafsir Al-Iklīl Fī Ma'ānī Al-Tanzīl dan Contoh Teks Penafsirannya." *ZAD Al-Mufasssirin* 3, no. 2 (30 Desember 2021).
- al-Mahalli, Imam Jalaluddin dan Imam Jalaluddin as-Suyuthi, *Tafsir Jalalain*, terj. Bahrun Abu Bakar dan Anwar Abu Bakar. Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 2006.
- Mustafa, Bisri. *al-Ibrīz Li Ma'rifati Tafsīr al-Qur'an al-'Azīz* juz 4, Rembang: Menara Kudus, t.t.
- al-Musthafa, Misbah bin Zainal. *Tafsir al-Iklīl Fī Ma'ānī al-Tanzīl*. Surabaya: al-Ihsan, t.t.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2021.
- Najib, Ainun. "Konsep Khauf dan Rajâ' Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya' Ulum Al-Din Sebagai Terapi Terhadap Gangguan Kecemasan." Skripsi, IAIN KUDUS, 2019.
- Putra, Dolizal. "Khauf, Khasyyah dan Taqwa dalam Tafsir *Al-Mishbah* Karya Muhammad Quraish Shihab." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Quran Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/surah/20/21> diakses pada tanggal 20 Desember 2022.
- Samsul. "Takut dalam Al-Qur'an." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2018.

- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Suheni, Eny. "Manusia dan Ancaman Covid-19 dalam Perspektif Al-Qur'an", *Rausyan Fikr*, Vol. 16 No.2. September 2020.
- Syahrizal, Syahrizal. "Makna Term-Term Takut dalam Perspektif Al-Qur'an." *Ruhama Jurnal-Jurnal Ilmu Keislaman* 1, no. 2. 2013.
- Takhta Alfina F. S, Fitriya. "Pendidikan Karakter dalam QS. Luqman [31]: 12-19 (Studi Atas Penafsiran Misbah Mustafa dalam Tafsir *al-Iklil Fī Ma'ānī al-Tanzīl*)." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Ath-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir *Tafsir Ath-Thabari*, terj. Ahsan Askan, dkk. Jilid 8. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Tiblisi, Abul Fadhl Hubaisy, dan Mehdi Mohaqqueq. *Kamus Kecil Al-Qur'an: Homonim Kata Secara Alfabetis*. Diterjemahkan oleh Musa Muzauwir. Jakarta: Citra, 2012.
- W. Al-Hafidz, Ahsin. *Kamus Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2006.
- Yuliani, Yani. "Aksara Tafsir Al-Qur'an di Priangan: huruf Pegon dan Aksara Latin Dalam Karya K.H. Ahmad Sanoesi." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 5, no. 1. 29 Juni 2020.
- Zulfikar, Eko. "Takut Kepada Allah dalam Al-Qur'an: Analisis Tafsir Sufistik Ayat-Ayat Khasyyatullah." *Hermeneutik* 13. 24 Juni 2019.